



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 20 Mei 2012

Halaman: 3

Dua Puskesmas Pembantu Ditutup

DUA Puskesmas pembantu yang ada di Kota Yogyakarta akan segera ditutup. Kedua Puskesmas tersebut adalah Pakel Kecamatan Umbulharjo dan Benar Kecamatan Tegalsrejo.

Penutupan kedua Pustu tersebut lantaran pelayanan tidak efektif. Rata-rata hanya dua hingga tiga pasien yang mengakses pelayanan kesehatan di dua Pustu tersebut.

Penutupan dua Pustu ini menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati juga lantaran pelaksanaannya terganggu dari sisi regulasi. Untuk penyediaan sarana kesehatan harus ada penanggungjawab. Hal itu mengacu pada UU nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan Peraturan Pemerintah (PP) 51 tahun 2010 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Pustu harus ada penanggungjawab yakni dokter demikian juga tenaga farmasi harus ada apoteker.

"Namun mengingat di wilayah ini sifatnya hanya Puskesmas pembantu maka tenaga apoteker maupun dokter jumlahnya terbatas dari Puskesmas Induk secara bergantian," ujarnya.

Tuty melanjutkan dari sisi sesuai regulasi, Surat Ijin Praktek (SIP) juga hanya terbatas di tiga tempat. Setelah kedua Pustu ditutup, masyarakat bisa mengakses pelayanan kesehatan di Puskesmas Induk.

"Kamari kami sudah rapat dengan berbagai pihak termasuk tokoh masyarakat wilayah setempat paham kondisinya. Nanti gedung bekas Puskesmas Pustu tetap digunakan sebagai sarana kesehatan seperti pelayanan posyandu lansia maupun kelurahan siaga," katanya.

Seduh ini di wilayah Yogyakarta, ada 11 Puskesmas Pembantu dan 18 puskesmas induk. (dm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005